



pink mencerminkan feminisme seorang wanita yang anggun, beranjak dewasa, percaya diri dan dinamis. Kuning mencerminkan aman, nyaman, tentram, bercahaya yang terpancar dari seorang pria muslim.

Ruangan toko yang nyaman ditunjang dengan air conditioner dan fasilitas musholla serta tempat parkir yang cukup luas bagi customer. Lantai satu toko Karita Moslem Square terdiri dari stand busana, butik Karita dan stand accessories. Terlebih lagi, di toko Karita Moslem Square memiliki butik Karita yang berisikan produk-produk eksklusif dari desainer Karita, serta beberapa produk dari desainer muslim Indonesia.

Karita Moslem Square menempati sebuah bangunan yang terdiri dua lantai, yang kesemuanya menyediakan aneka macam perlengkapan muslim muda dan aksesoris Islami. Lahirnya Karita Moslem Square didasari oleh semangat untuk menangkap celah pasar baru yang belum tercakup 100% dalam unit Al-Fath Group (Al-Fath, Annisa, Arrahma).

Busana yang dipajang di Butik Karita didesain khusus oleh desainer Karita dengan produksi yang terbatas atau limited edition, jika ada customer yang ingin berkonsultasi tentang mode, dapat dilayani langsung oleh desainer Karita. Selain itu customer juga bisa menjahitkan pakaian dengan model yang dikehendaki pada stand yang telah disediakan. Space butik Karita di lantai satu memiliki nuansa yang lebih eksklusif dan berbeda karena selain didesain khusus dan juga

menampilkan koleksi-koleksi dari desainer-desainer dari Jakarta diantaranya Miss Marina, Restu Anggraini, Lulu El Hasbu, Indij, Rani Hatta, Nabilia, Treimee, Aprilia dan Novie Rock. Sedangkan produk di lantai dua terdapat stand perlengkapan ibadah seperti mukena, sajadah, buku-buku, lukisan, kaset, jilbab dan juga koleksi Karita for Men yaitu produk-produk baju koko pilihan yang juga didesain khusus oleh desainer-desainer Karita.

Karita Moslem Square memprioritaskan menggarap segmen muslim muda, yang ternyata di kota Surabaya perusahaan busana muslim yang memprioritaskan diri pada segmen kaum muslim muda belumlah signifikan pada kala itu dan tentu saja sebagai sebuah perusahaan busana yang juga berkomitmen menembangkan syiar Islam, Karita Moslem Square mempunyai visi dan misi tersendiri yang memang bertujuan agar memberikan manfaat bagi publik. Secara spesifik, Karita Moslem Square yang terlahir pada tahun 2010 membidik pasar konsumen anak muda yaitu pelajar, mahasiswa maupun eksekutif muda muslim lainnya.

Karita Moslem Square juga melayani penukaran produk untuk kategori ukuran dan penukaran dilayani hingga 3 hari setelah pembelian dengan membawa copy nota dan label produk belum dilepas. Selain itu Karita Moslem Square juga menyediakan layanan hantaran mahar dan parcel lebar.





1. Presiden Director : Pimpinan tertinggi ini memiliki tanggung jawab dalam memimpin dan mengarahkan perusahaan.
2. Business Directur : business directur ini memiliki tanggung jawab untuk mengawasi kegiatan perusahaan dan karyawan. Directur business ini melaporkan kepada eksekutif puncak dalam organisasi yang lebih besar.
3. General Manager Sales dan Operation : Bertanggung jawab untuk memperoleh hasil yang menguntungkan melalui manajer penjualan regional dengan mengembangkan tim melalui motivasi, konseling, pengembangan keterampilan dan pengembangan pengetahuan produk.
4. Asisten General Manager Retail Muslim : Manajer umum ritel bertanggung jawab untuk menjalankan toko ritel. Mereka memeriksa persediaan untuk mendisiplinkan dan melatih karyawan untuk memutuskan produk yang untuk persediaan di rak-rak. Mereka memastikan toko berkinerja baik, bahwa pelanggan puas, dan bawahan yang produktif.
5. Asisten Manager Karita Surabaya : bertanggung jawab atas tercapainya tujuan perusahaan serta mempunyai wewenang mengambil keputusan akhir/terakhir mengenai hal yang berhubungan dengan tujuan.

6. SPV Toko : bertanggung jawab untuk hasil atas orang-orang yang diawasi terutama mutu dan jumlah dari produk dan pelayanan.
7. Petugas Gudang : petugas bagian gudang mempunyai tanggung jawab menjamin ketersediaan barang serta kualitasnya, sehingga tugas utamanya adalah merencanakan kebutuhan, melakukan penyimpangan dengan baik.
8. Security : bertanggung jawab penuh terhadap keamanan dan ketertiban serta keselamatan dalam kawasan.
9. Bagian Umum : memberikan pelayanan kebersihan dan kerapihan dari sebuah perusahaan.
10. Duta Niaga/ SPG : membantu koordinator dan supervisor dalam mengelola merchandise / barang dagangan di counter (area penjualan).
11. Kasir : Menjalankan proses penjualan dan pembayaran jika terjadi transaksi Seorang kasir bertugas untuk menginput dan mengoutput keluar masuk barang setiap kali ada transaksi dari konsumen.
12. SPV Admin : mengawasi pelaksana admin
13. Pelaksana Admin : mengecek pengerjaan administrasi tagihan dan laporan yang dibuat oleh supervisor, menindaklanjuti setiap kejanggalan selisih barang, dokumen atau uang yang ditemukan dan mencari penyebabnya, mengecek pelaksanaan cross cek mingguan antara barang dengan stock.

Struktur organisasi menunjukkan susunan perwujudan pola tetap dan kerangka hubungan-hubungan di antara fungsi-fungsi dari beberapa jabatan atau kedudukan, serta posisi bagi setiap tenaga kerja terhadap tugas dan wewenang yang diberikan dari Krita Moslem Square Surabaya.

Struktur ini mengandung unsur-unsur sentralisasi dan desentralisasi dalam pembuatan keputusan dan besaran (ukuran) satuan pekerjaan kerja. Struktur organisasi dapat diartikan sebagai mekanisme-mekanisme formal dengan apa organisasi dikelola.

Disini juga diperlukan seorang manajer yang bertugas untuk menyusun atau menggambarkan bagan organisasi sehingga setiap pekerjaan dapat mengetahui fungsi-fungsi atau posisi-posisi tenaga kerja dan menunjukkan bagian hubungan diantaranya :

- a. Keuntungan menggunakan bagan organisasi adalah karyawan dan lain-lain diberi gambaran bagaimana hubungan antara atasan dan bawahan dengan jelas, jika terjadi suatu masalah khusus maka dapat langsung dituju ke Kepala Bagian tetap dengan acuan bagan organisasi tersebut, sehingga dapat langsung terselesaikan.
- b. Kelemahan atau kekurangan bagan organisasi adalah masih banyak hal-hal yang tidak jelas atau tidak di tunjukkan kemungkinan orang tidak mengerti sangat besar.









Pada item pernyataan **Tunjangan memberikan kepuasan karyawan dalam bekerja** dari 40 responden 19 orang yang menyatakan sangat setuju, 15 orang menyatakan setuju, 6 orang menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Fasilitas yang diberikan perusahaan mendorong kinerja karyawan** dari 40 responden 11 orang menyatakan sangat setuju, 12 menyatakan setuju, 14 menyatakan ragu-ragu, 3 orang menyatakan tidak setuju, dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Insentif yang diberikan perusahaan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari** dari 40 responden 13 orang menyatakan sangat setuju, 15 orang menyatakan setuju, 11 orang menyatakan ragu-ragu, tidak ada yang menyatakan tidak setuju, dan 1 orang yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Insentif yang diberikan dapat meningkatkan semangat dan kegairahan kerja** dari 40 responden 14 orang menyatakan sangat setuju, 20 orang menyatakan setuju, 6 orang menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.



**mendapatkan piagam penghargaan**, 9 orang menyatakan setuju, 18 menyatakan ragu-ragu, 4 yang menyatakan tidak setuju dan 1 yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Karyawan yang mempunyai kinerja yang baik akan mendapatkan pujian tertulis secara pribadi dari pimpinan** dari 40 responden 13 orang menyatakan sangat setuju, 15 orang menyatakan setuju, 10 orang menyatakan ragu-ragu, dan 1 yang menyatakan tidak setuju dan 1 yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Perusahaan memberikan promosi jabatan seperti ketentuan perusahaan** dari 40 responden 19 orang menyatakan sangat setuju, 18 orang menyatakan setuju, 3 orang menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Perusahaan memberikan hak kepada karyawan untuk menggunakan fasilitas perusahaan sesuai dengan jabatan** dari 40 responden 12 orang menyatakan sangat setuju, 15 orang menyatakan setuju, 11 orang menyatakan ragu-ragu, 1 orang yang menyatakan tidak setuju dan 1 yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Karyawan yang mempunyai semangat kerja tinggi akan mendapatkan pujian lisan secara formal dari pimpinan** dari 40 responden 7 orang menyatakan sangat









Table 4.4

## Hasil Validasi Instrumen Insentif Material

		Correlations							
		IM1	IM2	IM3	IM4	IM5	IM6	IM7	SKORTO TIM
IM1	Pearson Correlation	1	,670**	,545**	,597**	,295	,373*	,620**	,798**
	Sig. (2- tailed)		,000	,000	,000	,065	,018	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
IM2	Pearson Correlation	,670**	1	,623**	,565**	,226	,349*	,322*	,732**
	Sig. (2- tailed)	,000		,000	,000	,161	,027	,043	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
IM3	Pearson Correlation	,545**	,623**	1	,551**	,238	,529**	,380*	,774**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000		,000	,139	,000	,016	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
IM4	Pearson Correlation	,597**	,565**	,551**	1	,405**	,203	,378*	,732**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000		,009	,208	,016	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
IM5	Pearson Correlation	,295	,226	,238	,405**	1	,170	,307	,570**
	Sig. (2- tailed)	,065	,161	,139	,009		,294	,054	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
IM6	Pearson Correlation	,373*	,349*	,529**	,203	,170	1	,495**	,653**
	Sig. (2- tailed)	,018	,027	,000	,208	,294		,001	,000



Table 4.5

## Hasil Validasi Instrumen Insentif Non Material

## Correlations

		INM1	INM2	INM3	INM4	INM5	INM6	SKORTO TINM
INM1	Pearson Correlation	1	,342*	,256	,342*	,169	,141	,603**
	Sig. (2- tailed)		,031	,110	,031	,298	,386	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
INM2	Pearson Correlation	,342*	1	,414**	,358*	,390*	,455**	,740**
	Sig. (2- tailed)	,031		,008	,023	,013	,003	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
INM3	Pearson Correlation	,256	,414**	1	,322*	,486**	,633**	,706**
	Sig. (2- tailed)	,110	,008		,042	,001	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
INM4	Pearson Correlation	,342*	,358*	,322*	1	,236	,320*	,660**
	Sig. (2- tailed)	,031	,023	,042		,142	,044	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
INM5	Pearson Correlation	,169	,390*	,486**	,236	1	,627**	,671**
	Sig. (2- tailed)	,298	,013	,001	,142		,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40







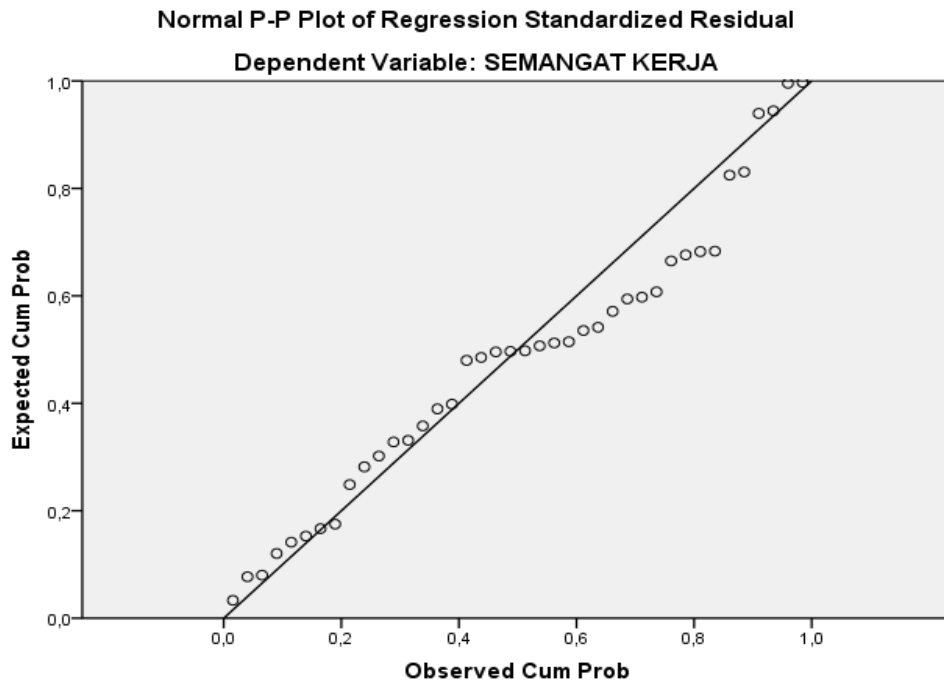






Gambar 4.1

## Grafik P-P Plot Uji Normalitas



Pada gambar P-plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Kemudian untuk menguatkan uji normalitas ini peneliti juga melakukan uji normalitas dengan One Sample Kolmogorov test (tariff signifikansi 0,05), dan hasil pengujiannya sebagai berikut.











material mengalami kenaikan 1 satuan, maka semangat kerja akan mengalami penurunan sebesar 0,545. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara insentif non material dengan semangat kerja.

## 7. Analisis Korelasi Ganda

Analisis ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Hubungan tersebut bisa dilihat dari besarnya nilai R. Sugiyono memberikan pedoman interpretasi sebagai berikut:

0,00 – 0,199	= sangat rendah
0,20 – 0,399	= rendah
0,40 – 0,599	= sedang
0,60 – 0,799	= kuat
0,80 – 1,000	= sangat kuat

Setelah melakukan analisis regresi, muncul output model summary sebagai berikut,











2. Hipotesis 2: Ada pengaruh yang signifikan insentif non material terhadap semangat kerja karyawan Karita Moslem Square Surabaya.
3. Hasil uji secara parsial yang dapat dilihat dari uji t yaitu variabel insentif non material secara parsial berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja karyawan.
4. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara parsial dari insentif non material terhadap semangat kerja karyawan pada Karita Moslem Square Surabaya, sehingga hipotesis ke-2 teruji kebenarannya.
5. Hipotesis 3: Variabel Insentif Material mempunyai pengaruh dominan terhadap semangat kerja karyawan Karita Moslem Square Surabaya Hasil uji t menunjukkan bahwa insentif non material yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap semangat kerja karyawan Karita Moslem Square Surabaya, sehingga hipotesis ke-3 tidak teruji kebenarannya.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah melakukan proses analisa tersebut, didapatkan hasil yaitu variabel-variabel Insentif berpengaruh secara simultan terhadap semangat kerja. Berarti, Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan dalam buku *pendidikan agama islam* oleh muhammad Daud Ali bahwa Sistem insentif adalah salah satu yang mempengaruhi Semangat kerja. Sedangkan

yang disebut dengan insentif adalah suatu dorongan yang sengaja diberikan kepada karyawan dengan tujuan untuk membangun, memelihara, dan memperkuat harapan-harapan karyawan agar dalam diri mereka timbul semangat yang besar untuk berprestasi bagi perusahaan ataupun lembaga.

Besarnya sumbangan pengaruh *insentif* terhadap semangat kerja karyawan dalam penelitian ini hanyalah sebesar 46,7%. Sedangkan sisanya sebesar 53,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial, tidak semua variabel berpengaruh secara signifikan. Hanya ada satu variabel yang berpengaruh secara signifikan.

#### 1. Pengaruh Insentif Material Terhadap Semangat Kerja Karyawan

Bedasarkan hasil perhitungan secara parsial diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,026. Hasil  $t_{hitung}$  insentif material sebesar 0,434 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara insentif material dengan semangat kerja karyawan adalah tidak berpengaruh dimana hal ini berarti bahwa variabel insentif maerial tidak berpengaruh terhadap semangat kerja karyawan Karita Moslem Square Surabaya secara langsung. Hal ini disebabkan adanya insentif material yang telah diberikan perusahaan kepada karyawan sudah sangat bagus sehingga bagaimana pun insentif material yang diberikan di tingkatkan lagi sudah tidak berpengaruh terhadap semangat kerja karyawan. Selain itu

hal ini menjelaskan bahwa kecenderungan peningkatan semangat kerja karyawan lebih kepada penaruh insentif non material daripada insentif material.

## 2. Pengaruh Insentif Non Material Terhadap Semangat Kerja Karyawan

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial diperoleh nilai  $t_{tabel}$  2,026. Hasil  $t_{hitung}$  4,438 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara insentif non material dengan semangat kerja karyawan adalah positif dimana hal ini berarti bahwa variabel insentif non material berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja karyawan Karita Moslem Square Surabaya secara langsung. Selain itu hal ini menjelaskan bahwa adanya insentif non material dapat meningkatkan semangat kerja karyawan. Salah satu bentuk insentif non material yang diberikan karyawan adalah pemberian piagam penghargaan, pemberian pujian lisan atau tertulis, promosi jabatan dan pemberian hak menggunakan atribut perusahaan. Dari teori Elton Mayo menjelaskan bahwa insentif yang berupa pengakuan dan penghargaan itu sangat menunjukkan semangat kerja yang tinggi.